

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisis tentang Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Rotan di Kota Palembang dimana penentu dalam penelitian ini dilihat dari upah tenaga kerja, usia tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja. Populasi dalam penelitian ini merupakan tenaga kerja industri rotan di Kelurahan 3 Ilir, Kecamatan Ilir Timur 2 Kota Palembang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur dan kajian empiris pada penelitian-penelitian yang terkait.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada jumlah data yang dikumpulkan, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam diantaranya yaitu dengan menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder yaitu data yang sudah tercatat baik dalam bentuk buku, Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan, laporan, artikel, jurnal atau bentuk website lainnya. Sedangkan data primer yaitu merupakan sebuah data yang diambil dalam sebuah penelitian dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dan terjun langsung ke lapangan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode wawancara dengan angket (*kuisoner*)

Wawancara merupakan sebuah pemberian pertanyaan secara lisan untuk mendapatkan keterangan atau data dari pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian antara lain pekerja yang bekerja kurang dari 35 jam dalam seminggu dengan membagikan angket atau kuisioner kepada responden penelitian (Suharyadi & Purwanto, 2013).

2. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan merupakan sebuah pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap suatu kondisi objek penelitian.

3. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi digunakan untuk informasi atau melengkapi data sebagai penunjang atas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

3.4. Populasi dan Sampel

Menurut Suharyadi & Purwanto (2013) bahwa populasi adalah sekelompok individu atau lembaga yang berbentuk konsep untuk menjadi bahan sebuah objek penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 55 orang yang terkait dengan tenaga kerja industri rotan di Kota Palembang. Berdasarkan jumlah populasi tersebut, maka ukuran sampel diperhitungkan dengan rumus Krijcie & Morgan :

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1-P)} \dots\dots\dots (2)$$

Dimana ;

n = Ukuran sampel; N = Ukuran populasi; X^2 = Nilai Chi kuadrat; P = Proporsi populasi; d = Galat pendugaan

Perhitungan sampel dengan rumus Krijcie & Morgan:

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{3,841 \times 55(0,5 \times 0,5)}{(55-1)0,05^2 + 3,841(0,5 \times 0,5)}$$

$$n = \frac{3,841 \times 55(0,25)}{(54)0,0025 + 3,841(0,25)}$$

$$n = \frac{52,81375}{1,09525} = 48$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan menggunakan rumus Krijcie & Morgan, dengan jumlah populasi sebanyak 55 orang maka jumlah sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 48 pekerja rotan. Jadi, sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 48 pekerja industri rotan di Kelurahan 3 Ilir Kecamatan Ilir Timur 2 Kota Palembang.

3.5. Teknik dan Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kemudian menggunakan analisis linear berganda dengan pengujian asumsi klasik dan uji hipotesis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif yaitu analisis statistik untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dilakukan dengan wawancara atau pembagian angket (*kuisoner*) untuk menarik kesimpulan dari hasil yang telah dilakukan (Sugiyono, 2018).

3.5.1.1. Analisis Tabulasi Silang

Tabulasi silang adalah metode yang digunakan dengan menggunakan data nominal, rasio, interval, ordinal, dan kombinasi lainnya. Tabulasi silang digunakan untuk

menghitung banyaknya hasil yang mempunyai kombinasi nilai yang berbeda dari dua variabel. Selain itu, tabulasi silang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom. Ciri *crosstab* yaitu adanya dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan secara deskriptif serta data penyajian berbentuk data kuantitatif, khususnya data berskala nominal (Ghozali, 2018).

3.5.2. Analisis Linear Berganda

Adapun metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Uji statistik linear berganda yaitu teknik analisis yang dapat dipakai untuk menaksir parameter (Gujarati, 2015).

Hasil analisis diharapkan bisa dipakai agar dapat mengetahui seberapa besar dampak oleh variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y) dengan menggunakan program E-Views 12. Model dasar yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n) \dots\dots\dots (3)$$

Berdasarkan fungsi persamaan tersebut maka dikembangkan dalam bentuk regresi linear berganda , sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PTK = \beta_0 + \beta_1 WAGE + \beta_2 AGE + \beta_3 PDD + \beta_4 PK + \epsilon_i \dots\dots\dots (4)$$

Dimana;

PTK = Produktivitas Tenaga Kerja; WAGE = Upah Tenaga Kerja; AGE = Usia Tenaga Kerja; PDD = Tingkat Pendidikan; PK = Pengalaman Kerja; β_0 = Konstanta; β_1 β_2 β_3 β_4 = Koefisien Regresi; ϵ_i = Komponen galat (*error term*).

Dalam analisis dengan menggunakan model linear berganda, diduga bahwa $\beta_1 > 0$; $\beta_2 > 0$; $\beta_3 > 0$ dan $\beta_4 > 0$ mempunyai pengaruh yang positif terhadap Produktivitas Tenaga

Kerja Industri Rotan di Kota Palembang.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah sebuah uji yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa data yang digunakan normal atau tidak. Cara untuk melihat normalitas residual adalah melalui analisis grafik dan analisis statistik (Junaidi, 2010). Dasar pengambilan keputusan normalitas data dengan melihat angka probabilitas, yaitu jika probabilitas $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan jika probabilitas $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diartikan untuk melihat apakah ada variabel yang saling berkorelasi pada variabel bebas. Gejala ini menunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas maka salah satu langkah memperbaiki model adalah dengan menghilangkan satu variabel dari model regresi. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi nilai output <1 maka dapat dinyatakan tidak terjadinya multikolinearitas.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi

antara variabel independen dengan absolut $>0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.5.3.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear berganda ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode waktu tertentu. Metode yang digunakan pada uji autokorelasi yaitu uji Durbin-Watson dan uji Breusch-Gogfrey. Dengan uji Breusch-Godfrey jika nilai signifikansi antar variabel dengan probabilitas $>0,05$ maka tidak terjadi masalah autokorelasi.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2018) yaitu:

1. Jika $0 < d < d_L$ maka ada autokorelasi positif
2. Jika $4 - d_L < d < 4$ maka ada autokorelasi negatif
3. Jika $2 < d < 4 - d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negatif
4. Jika $d_L < d < d_U$ maka pengujian tidak meyakinkan
5. Jika $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak terjadi autokorelasi

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (Junaidi, 2010). Kriteria pengujian uji t, yaitu :

1. Jika nilai t hitung $> t$ table maka hipotesis ditolak atau signifikansinya $<0,05$ (5 persen) dapat dinyatakan berpengaruh signifikan, atau sebaliknya,
2. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka hipotesis diterima atau signifikansinya $>0,05$ (5 persen) dapat dinyatakan tidak berpengaruh.

3.5.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara besama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji F, yaitu :

1. Jika nilai F hitung $>$ F table maka hipotesis ditolak atau Signifikansi $<0,05$ (5 persen) dapat dinyatakan bahwa model tersebut dinyatakan layak dan pengujian bisa terus dilanjutkan.
2. Jika nilai F hitung $<$ F table maka hipotesis diterima atau Signifikansi $>0,05$ (5 persen) maka model dinyatakan tidak layak, dan harus dilakukan modifikasi terlebih dahulu, misalnya dengan transformasi data, menambah atau mengurangi data, atau bisa juga dengan mengeluarkan variabel bebas atau bahkan menambahkan variabel bebas.

3.5.4.3. Determinasi Koefisien (R-Square/R²)

Uji kelayakan model yaitu uji R² untuk melihat kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R Square berada di rentang nol sampai 99. Nilai dikatakan 'baik' bila mendekati angka 1. Semakin tinggi nilai R Square berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.

3.6. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen, dalam penelitian ini adalah produktivitas tenaga kerja (Y). Produktivitas merupakan perbandingan antara jumlah hasil produksi (Output) dengan satuan waktu kerja (Input). Data variabel ini di ambil melalui metode wawancara dengan angket (*kuisoner*).

2. Variabel Independen, dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu upah pekerja, umur pekerja, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja. Adapun penjelasan dari variabelnya sebagai berikut;
3. Upah Tenaga Kerja (X1) Merupakan imbalan yang diterima seseorang atas jasa yang sudah diberikan.
4. Usia Tenaga Kerja (X2) Yaitu waktu yang telah ditetapkan sejak kelahirannya sampai saat ini. Usia yang ditemui responden saat melakukan penelitian.
5. Tingkat Pendidikan (X3) Adalah seseorang yang memperoleh pengetahuan, keterampilan melalui proses pengajaran, pelatihan dan penelitian baik formal ataupun non formal. Tingkat pendidikan dari SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi yang telah ditempuh seseorang.
6. Pengalaman Kerja (X4) Adalah ukuran tentang lama waktu yang telah ditempuh seseorang bekerja agar dapat memahami tugas-tugas dengan baik dan mampu melaksanakan pekerjaannya dengan baik.